

BAB I

PENDAHULUAN

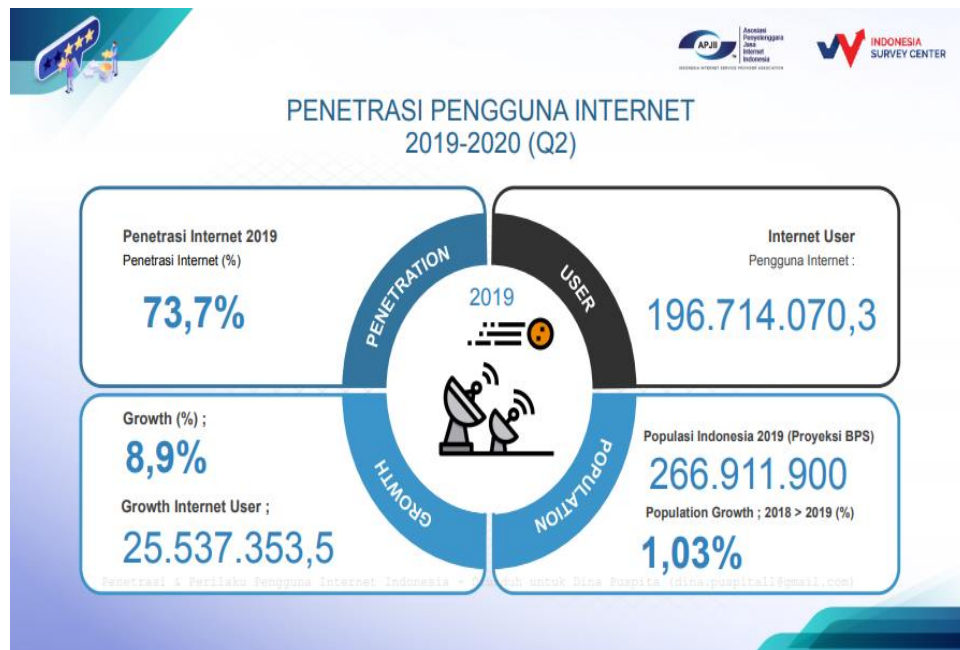
1.1. Latar Belakang

Di era modern yang serba digital ini, kemajuan teknologi informasi berkembang pesat dari tahun ke tahun. Perkembangan teknologi yang pesat membuat para ahli menyebutnya sebagai revolusi teknologi. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai dan menggunakan banyak sekali contoh teknologi yang nyata seperti komputer, laptop, handphone, mesin, dan banyak lainnya.

Kemudian seiring dengan berkembangnya teknologi yang pesat, ditemukan jaringan yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia, melalui jaringan ini setiap organisasi dan individu dapat saling bertukar informasi. Jaringan ini biasa disebut dengan Internet. Sebagai jaringan komputer dunia, dapat dikatakan bahwa Internet dapat memberikan layanan telekomunikasi dan akses ke berbagai sumber informasi bagi jutaan pengguna di seluruh dunia (Yusuf et al, 2019). Saat ini internet sudah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia.

Di Indonesia, pertumbuhan penggunaan internet meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 171,17 juta jiwa atau sebesar 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 264,16 juta jiwa. Angka tersebut naik jika melihat hasil survei pada tahun 2019-2020 (Q2) mencapai 196,71 juta jiwa atau sebesar 73,7% dari total populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 266,91 juta jiwa. Berikut penetrasi pengguna internet 2019-2020 (Q2):

Gambar 1.1.
Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia



Sumber: www.apjii.or.id/survei2019x

Internet kini dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang perdagangan. Dalam keberadaannya, manusia tidak akan pernah lepas dari aktivitas perdagangan. Hal ini seharusnya bisa dimanfaatkan oleh orang-orang yang ingin mempertahankan hidupnya agar menjadi lebih baik lagi dengan memulai usaha.

Dengan bantuan teknologi yang sudah dikenal dan penggunaan internet yang semakin pesat, hal ini digunakan sebagai media pemasaran produk dalam kegiatan usaha. Teknologi informasi dapat memberikan informasi yang akurat, cepat dan tepat sehingga memudahkan transaksi. Saat ini teknologi informasi yang semakin maju telah meningkatkan jumlah pengusaha dengan menggunakan teknologi informasi tersebut, sehingga persaingan antar pengusaha semakin ketat. Apabila pengusaha tersebut tidak dapat bersaing dengan pengusaha lain yang terus berkembang, maka kelangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha akan terancam.

Transaksi perdagangan dengan menggunakan media internet biasa disebut sebagai *e-commerce*. Saat ini sudah banyak pelaku usaha yang memanfaatkan *e-commerce* sebagai bagian dari pemasaran elektronik. *E-commerce* memberikan kesempatan kepada pengusaha untuk menjual produknya secara lebih luas dan praktis serta memperoleh keuntungan yang lebih besar. Tidak sulit menggunakan *e-commerce*, dan mudah menerapkan *e-commerce* dalam bisnis. Hal yang dilakukan wirausaha cukup membuat web di internet untuk menjual produknya sehingga banyak masyarakat luas yang bisa mengetahui produk baru yang akan kita tawarkan ke pasar.

E-commerce merupakan suatu sistem yang dapat digunakan ketika internet tersedia, dan dapat digunakan untuk proses pembelian, penjualan, pemasaran dan pembayaran (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017). Hal ini memudahkan pengusaha dalam memasarkan produknya tanpa harus mengeluarkan biaya mahal untuk memperluas kegiatan promosi dan usahanya. Pemasaran elektronik dimungkinkan melalui media sosial (seperti Instagram, Facebook dan Twitter). Selain itu, banyak juga iklan marketplace yang ditayangkan di berbagai stasiun TV, dimana marketplace adalah website khusus yang digunakan untuk melakukan promosi produk dan transaksinya secara online.

Seorang wirausaha juga harus memahami sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan komponen dan elemen yang berasal dari suatu organisasi, yang dapat memberikan informasi yang berguna kepada penggunanya, terutama dalam pengelolaan keuangan, dan juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan, sehingga perusahaan dapat memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Jika informasi yang diberikan dapat memberikan layanan kepada pengguna sistem, maka akan efektif (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017).

Di era ini, para pelaku bisnis menghadapi generasi baru yang tumbuh menjadi konsumen besar, yaitu generasi milenial. Mereka harus menggunakan metode milenial untuk merebut pasar. Melihat kondisi pasar yang demikian, muncul pertanyaan apakah para pelaku bisnis memiliki kemampuan untuk bersaing menduduki pasar milenial? Dengan demikian, selaku bagian dari generasi milenial, mahasiswa diharapkan juga dapat terjun ke dalam wirausaha dengan maksud mahasiswa lebih mampu menciptakan inovasi dan kreasi yang sesuai dengan pasarnya. Hal ini juga menjadi salah satu misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia yaitu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing Internasional.

Berdasarkan pengamatan di lingkungan STEI, minat dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha masih sangat rendah, dan pola pikir mahasiswa yang masih banyak hanya sebagai pencari kerja dan bukan menciptakan lapangan kerja. Hal ini didukung oleh persentase mahasiswa akuntansi reguler malam angkatan 2017 yang lebih dominan, yaitu sebesar 53%, dimana menurut Bapak Cepi Andrian selaku bagian Analis Data dan Pelaporan STEI, mahasiswa reguler malam merupakan mahasiswa yang berstatus sebagai pekerja (karyawan).

Jika pola pikir seperti ini tidak diubah maka akan menimbulkan banyak masalah, salah satunya adalah berkurangnya lapangan pekerjaan. Dibandingkan dengan kesempatan kerja yang tersedia masyarakat yang mencari pekerjaan lebih banyak, hal ini nantinya akan menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran dan berdampak pada perekonomian Indonesia. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini, diharapkan masyarakat dapat memberdayakan, khususnya mahasiswa, agar cenderung memilih jiwa berwirausaha, sehingga mampu membuat masyarakat lebih maju.

Seperti pada penelitian yang dilakukan Dewa Ayu Anggi Pramiswari dan Ida Bagus Dharmadiaksa, dengan judul penelitian “Pengaruh *E-commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha”, yang dilakukan pada mahasiswi jurusan akuntansi non reguler angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa variable *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan mengenai *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa dalam mengambil keputusan berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hakim dan Syahfrudin (2020), Wulandari, Maslichah dan Sudaryanti (2020), Margareta (2020), yang menyatakan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Perbedaan antar penelitian ini merupakan pada objek penelitian yang digunakan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurabiah, Pusparini, Mariadi (2020), yang menyatakan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dalam penelitian ini dilakukan penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dan Contingency Theory untuk menjelaskan penerimaan sebuah teknologi dan hubungan keterkaitan antara penerapan penggunaan sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* untuk mempengaruhi perilaku mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.

Peneliti lainnya yaitu dilakukan oleh Trihudiyatmanto (2019), yang menunjukkan pengaruh positif yang diberikan *e-commerce* terhadap mahasiswa yang ingin berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki peran penting bagi mahasiswa dalam berwirausaha, dikarenakan mudah dan cepatnya dalam mengakses *e-commerce*.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Alasan memilih mahasiswa akuntansi angkatan 2017 adalah mahasiswa akuntansi dianggap telah memiliki ilmu pengetahuan akuntansi, khususnya sistem informasi akuntansi dan kewirausahaan. Selain itu, dalam penelitian ini dibutuhkan mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir dan hampir menyelesaikan studinya, karena memiliki sikap pada pemilihan karir setelah lulus kuliah. Dimana mahasiswa angkatan 2016 sebagian besar sudah lulus dan angkatan 2018 masih dalam tahap menengah sehingga belum memiliki sikap pada pemilihan karir. Maka, angkatan 2017 adalah angkatan yang paling tepat untuk dijadikan objek dalam penelitian ini.

Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang **“PENGARUH *E-COMMERCE* DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia)”**. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian yang dilakukan. Objek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *e-commerce* mempengaruhi tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha?
2. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi mempengaruhi tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha?
3. Apakah *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi secara simultan mempengaruhi tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis berharap agar penelitian dapat memberikan manfaat kepada:

1. Peneliti

Sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dan menambah wawasan mengenai ilmu akuntansi dalam melihat pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

2. Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2017 STEI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran atau masukkan informasi terkait pemilihan karirnya setelah lulus kuliah dengan mengambil keputusan berwirausaha di kalangan mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2017 STEI. Agar terciptanya lulusan yang berkualitas dan mandiri untuk tidak sebagai pencari kerja melainkan dapat menyediakan pekerjaan untuk orang lain.

3. Akademis

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap tingkat pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam.

4. Pembaca dan Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang berminat untuk melakukan studi penelitian selanjutnya terhadap topik yang sama dengan penelitian ini secara lebih sistematis atau luas khususnya terhadap hal-hal yang belum diungkap dalam studi.